

Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next-Generation (SIKS-NG) Dalam Mengelola Data Kemiskinan di Desa Simoangin-Angin

Oleh:

Nanda Adelia Nur Agustin

Isna Fitria Agustina

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026



Latar belakang

Kemiskinan merupakan isu krusial yang masih terjadi di berbagai negara, termasuk Indonesia.

Untuk mengatasi persoalan tersebut pemerintah memberikan program bantuan sosial sesuai Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin.

Seiring berjalannya waktu pemerintah melakukan terobosan inovasi kebijakan untuk penanggulangan kemiskinan dengan meluncurkan aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial-Next Generation (SIKS-NG)

Regulasi mengenai penerapan aplikasi SIKS-NG telah diatur dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial

Data Empiris

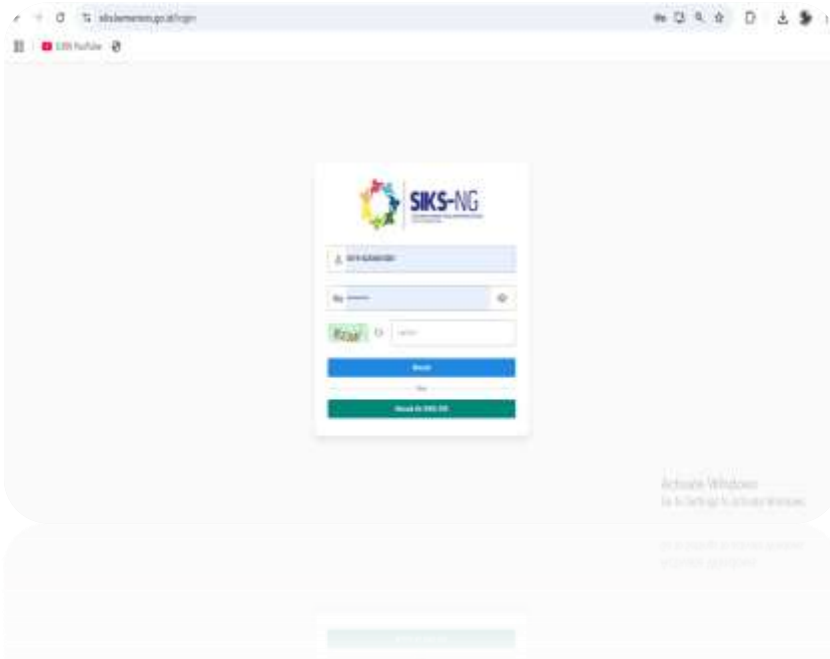
Tabel. 1 Rekapitulasi Data Penerima Bantuan Sosial di Desa Simoangin-Angin

No	Tahun	Jumlah Penerima Bantuan Sosial
1.	2022	246
2.	2023	214
3.	2024	196

Sumber : Pemerintah Desa Simoangin-Angin, (2025)

Berdasarkan Tabel 1, rekapitulasi data penerima bantuan sosial di Desa Simoangin-angin menunjukkan tren penurunan jumlah penerima dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, jumlah penerima tercatat sebanyak 246 orang, kemudian menurun menjadi 214 orang pada tahun 2023, dan kemudian mengalami penurunan kembali menjadi 196 orang pada tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan adanya perubahan jumlah orang yang menerima bantuan sosial, yang dapat dipengaruhi oleh pembaruan data, peningkatan penargetan penerima, atau perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Gap Penelitian



1

Pencapaian Tujuan masih belum optimal, Hal ini karena masih ditemukan adanya ketidaksesuaian antara jumlah alokasi penerima bantuan dalam sistem dengan jumlah realisasi penerima bantuan di lapangan.

2

Integrasi antara pemerintah desa dan masyarakat masih belum maksimal terutama terkait sosialisasi aplikasi SIKS-NG yang belum dilakukan secara menyeluruh sehingga pengetahuan masyarakat terkait aplikasi masih rendah..

3

Adaptasi operator dalam penggunaan aplikasi SIKS-NG masih belum optimal, Hal ini karena terbatasnya pelatihan dan bimbingan teknis yang diterima sehingga penguasaan fitur aplikasi belum berjalan secara maksimal.

Penelitian Terdahulu

Sekar Arum P. Ramadhani & Isna F. Agustina (2025)

Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) Sebagai Aplikasi Pengelolah Data Kemiskinan Desa



Penerapan SIKS-NG di Desa Permisan dinilai sudah berjalan dengan baik dan membantu penyaluran bantuan sosial, namun masih terkendala ketiadaan bimbingan teknis (bimtek) bagi operator.

Lailul Mursyidah & Fadila Putri Arydianti (2024)

Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial - Next Generation (SIKS-NG) Dalam Pengusulan Bantuan Sosial



Pada indikator adaptasi ditemukan kendala berupa minimnya pelatihan dan permasalahan teknis sistem, sedangkan pada indikator integrasi partisipasi masyarakat masih rendah karena kurangnya sosialisasi.

Penelitian Terdahulu

Haromin & Dhika Andriyansyah
(2022)

Efektivitas Penerapan E-Government Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation SIKS-NG sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Di Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung



Operator dinilai cukup kompeten dan penyaluran bantuan mengacu pada data kurang mampu, namun pencapaian tujuan belum optimal karena pendataan tidak dilakukan melalui verifikasi langsung ke lapangan.

Zebua, dkk. (2024)

Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation untuk Pengolahan Data Kemiskinan Di Desa Balohili Botomuzoi



Penggunaan SIKS-NG masih kurang efektif karena keterbatasan fasilitas, rendahnya pemanfaatan aplikasi, belum optimalnya sosialisasi, serta gangguan jaringan yang sering terjadi.

Landasan Teori

Teori Efektivitas Organisasi Menurut Richard M. Steers

1

Pencapaian Tujuan

2

Integrasi

3

Adaptasi

Rumusan Masalah & Tujuan

Rumusan Masalah



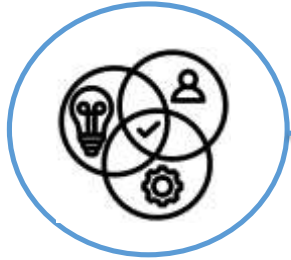
Bagaimana efektivitas aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial-NextGeneration (SIKS-NG) dalam mengelola data kemiskinan di Desa Simoangin-Angin?

Tujuan



Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) sebagai aplikasi yang digunakan dalam mengelolah data kemiskinan di tingkat desa.

Metode



Jenis Penelitian:
Pendekatan Kualitatif
Deskriptif



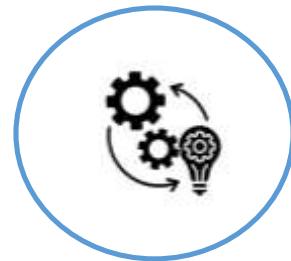
Lokasi Penelitian:
Simoangin-Angin, Kec.
Wonoayu, Kab. Sidoarjo



Teknik Pengumpulan Data:
Observasi, Wawancara dan
Dokumentasi



Jenis dan Sumber Data:
Data primer (observasi dan
wawancara) Data Sekunder
(Studi Literatur)



Teknik Analisis Data:
Pengumpulan Data, Reduksi
Data, Penyajian Data dan
Penarikan Kesimpulan



Informan:
Kasi Kesejahteraan, Kepala
Desa dan Masyarakat



**Teknik Penentuan
Informan:**
Purposive Sampling

Hasil dan Pembahasan

Pencapaian Tujuan

Menurut Richard M. Steers, pencapaian tujuan dapat dilihat dari sejauh mana suatu program dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SIKS-NG di Desa Simoangin-Angin telah dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan ketepatan sasaran penyaluran bantuan sosial melalui pengelolaan data kemiskinan yang terintegrasi. Penentuan sasaran dilakukan berdasarkan data riil dari RT/RW serta sistem klasifikasi desil, dengan prioritas pada masyarakat miskin dan rentan pada desil 1 hingga 4. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan kelemahan, yaitu adanya ketidaksesuaian antara data alokasi dan realisasi penerima bantuan pada program PKH, BPNT, dan PBI. Kondisi ini dipengaruhi oleh pengusulan mandiri masyarakat melalui aplikasi Cek Bansos, keterbatasan sosialisasi, serta perbedaan hasil verifikasi antara pemerintah desa dan pemerintah pusat. Kondisi ini menunjukkan bahwa penyaluran bantuan sosial melalui aplikasi SIKS-NG telah berjalan cukup terarah dalam mendukung tepat sasaran, namun masih memerlukan penguatan pada aspek validasi data, sosialisasi kepada masyarakat, serta koordinasi antar pihak agar pelaksanaannya dapat lebih optimal dan efektif

Tabel 2. Data Penerima Bantuan Sosial di Desa Simoangin-angin

No.	Jenis Bantuan Sosial	Jumlah Alokasi	Jumlah Realisasi
1.	Program Keluarga Harapan (PKH)	91 KPM	88 KPM
2.	Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)	196 KPM	181 KPM
3.	Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (PBI)	300 KPM	285 KPM

Sumber: Pemerintah Desa Simoangin-Angin, (2025)

Hasil dan Pembahasan

Integrasi

Menurut Richard M. Steers, integrasi merupakan kemampuan organisasi untuk menjalin kerja sama internal maupun eksternal secara harmonis dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Integrasi ini berkaitan erat dengan kegiatan sosialisasi yang dilakukan di lapangan untuk memastikan kelancaran koordinasi dan efektivitas program. Selain itu, keberhasilan integrasi dapat diukur berdasarkan sejauh mana pelaksanaannya telah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Dalam penerapan aplikasi SIKS-NG di Desa Simoangin-Angin hasil penelitian menunjukkan adanya upaya integrasi melalui koordinasi antar pihak dalam proses pengusulan bantuan sosial. Upaya integrasi tersebut salah satunya dapat dilihat dari pelaksanaan prosedur pengusulan yang telah dilakukan melalui musyawarah desa dengan melibatkan perangkat desa, BPD, serta RT/RW untuk menentukan calon penerima bantuan sebelum diinput ke dalam sistem, sehingga mencerminkan kerja sama yang cukup baik. Namun, di sisi lain pada aspek sosialisasi masih belum optimal karena informasi terkait mekanisme SIKS-NG hanya disampaikan melalui RT/RW dan tidak secara langsung kepada seluruh masyarakat. Kondisi ini menyebabkan belum meratanya pemahaman masyarakat serta munculnya ketidaksesuaian dalam proses pengusulan bantuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan integrasi dalam penerapan program belum sepenuhnya optimal, khususnya pada aspek sosialisasi, sehingga diperlukan penyampaian informasi yang lebih langsung dan merata kepada masyarakat agar integrasi dapat berjalan lebih efektif.

Hasil dan pembahasan

Adaptasi

Menurut Richard M. Steers, adaptasi merupakan kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan, baik dari aspek kebijakan, teknologi, maupun kondisi kerja. Dalam indikator adaptasi, suatu organisasi dinilai dari kemampuannya dalam merespons perubahan lingkungan tersebut, menyesuaikan sistem kerja yang ada, serta mempertahankan keberlangsungan operasional organisasi agar tetap berjalan secara optimal meskipun menghadapi berbagai perubahan yang bersifat dinamis. Dalam hal ini, adaptasi dapat dilihat dari beberapa faktor, yaitu: peningkatan kemampuan, dan sarana prasarana. Hasil penelitian dalam penerapan aplikasi SIKS-NG di Desa Simoangin-Angin menunjukkan bahwa kemampuan adaptasi sudah cukup baik, hal ini terlihat dari upaya operator desa dalam mempelajari dan memahami sistem secara mandiri, meskipun awalnya mengalami kesulitan dan terbatasnya pelatihan teknis. Selain itu, operator juga mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan sistem, seperti peralihan dari DTKS ke DTKSEN, dengan cara mempelajari kembali alur penggunaan aplikasi. Dari sisi sarana prasarana, pemerintah desa telah menyediakan fasilitas yang memadai seperti komputer dan jaringan internet yang mendukung kelancaran operasional. Namun demikian, adaptasi belum sepenuhnya optimal karena masih terbatasnya pelatihan dan bimbingan teknis dari instansi terkait. Kondisi ini menunjukkan bahwa adaptasi kemampuan dalam penerapan SIKS-NG telah berjalan cukup baik, namun masih belum sepenuhnya optimal, khususnya pada aspek peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang masih memerlukan dukungan pelatihan secara berkelanjutan.

Temuan Penelitian

Dalam pelaksanaannya, pemerintah Desa Simoangin-Angin pada dasarnya telah melakukan sosialisasi terkait mekanisme pengusulan bantuan sosial melalui aplikasi SIKS-NG. Sosialisasi ini dilakukan melalui forum musyawarah desa dengan melibatkan RT, RW, serta perwakilan masyarakat yang dianggap memahami kondisi sosial ekonomi warga di lingkungannya. Melalui forum tersebut, pemerintah desa menyampaikan informasi mengenai pendataan, pengusulan, hingga verifikasi data penerima bantuan sosial. Namun demikian, penyampaian informasi tersebut belum menjangkau seluruh masyarakat secara langsung. Informasi masih lebih banyak disalurkan melalui perantara RT dan RW, sehingga pemahaman masyarakat terhadap mekanisme pengusulan bantuan sosial belum merata. Pembatasan sosialisasi langsung ini dilakukan untuk menghindari meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap bantuan sosial yang tidak seluruhnya dapat dipenuhi, mengingat penetapan penerima tetap harus sesuai dengan kriteria dan hasil verifikasi dari pemerintah pusat. Selain itu, masih terdapat masyarakat yang mengajukan bantuan sosial secara mandiri melalui aplikasi Cek Bansos tanpa melalui verifikasi awal dari pemerintah desa. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh terbatasnya sosialisasi, kurangnya pemahaman masyarakat terkait prosedur pengusulan bantuan sosial, serta adanya anggapan bahwa pengajuan secara mandiri dinilai lebih praktis dan cepat dibandingkan melalui mekanisme yang difasilitasi pemerintah desa.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis terkait efektivitas aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial-*Next Generation* di Desa Simoangin-Angin, ditemukan bahwa setiap indikator memiliki kondisi yang beragam. Dimana pada indikator pencapaian tujuan, keberadaan aplikasi SIKS-NG dinilai mampu mempermudah kinerja operator dalam melakukan pendataan masyarakat miskin yang berhak menerima bantuan sosial. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala, khususnya pada tahap verifikasi di lapangan, di mana terdapat ketidaksesuaian antara data alokasi yang tercatat dalam aplikasi dengan kondisi riil penerima bantuan. Selanjutnya, pada indikator integrasi, proses pengusulan bantuan sosial telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku, yaitu melalui mekanisme musyawarah desa yang melibatkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) serta RT dan RW. Meskipun demikian, pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat masih terbatas, sehingga berdampak pada belum meratanya pemahaman masyarakat terkait mekanisme pengusulan bantuan sosial. Sementara itu, pada indikator adaptasi, sumber daya manusia di tingkat desa, khususnya operator, menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam menyesuaikan diri dengan penggunaan dan perubahan sistem aplikasi. Meskipun pada tahap awal operator mengalami kesulitan, namun seiring berjalannya waktu operator mampu memahami prosedur penggunaan aplikasi melalui proses pembelajaran mandiri serta komunikasi dengan rekan kerja. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti perangkat komputer dan jaringan internet yang stabil, turut mendukung proses adaptasi tersebut. Akan tetapi, masih terdapat kendala berupa belum optimalnya pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis dari instansi terkait, terutama setelah adanya pembaruan sistem dari DTKS menjadi DTKSEN pada tahun 2025, yang berdampak pada proses penyesuaian operator terhadap perubahan sistem

Manfaat Penelitian

Kerangka penelitian ini diharapkan mampu menilai efektivitas implementasi aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial-Next Generation (SIKS-NG) dalam mengelola data kemiskinan di Desa Simoangin-angin pada setiap indikator penelitian, sehingga dapat menghasilkan gambaran yang objektif mengenai pelaksanaan pengelolaan data bantuan sosial melalui aplikasi SIKS-NG. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas pengelolaan data kesejahteraan sosial, khususnya dalam aspek verifikasi, validasi, pemutakhiran data, serta sosialisasi kepada masyarakat. Dengan demikian, pengelolaan data bantuan sosial melalui aplikasi SIKS-NG diharapkan dapat berjalan lebih akurat, tepat sasaran, transparan, dan sesuai dengan kondisi riil masyarakat di lapangan.

Referensi

- S. Endah Wulandari And R. Dwi Wahyunengseh, "Analisis Kuadran Kemiskinan Berbasis Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Kebumen," *J. Mhs. Wacana Publik*, Vol. 4, No. 2, P. 2024, 2024M. Sintha, "Dari Data Ke Dana: Proses Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Di Kota Palangka Raya," *Resolusi J. Sos. Polit.*, Vol. 7, No. 1, Pp. 1–12, 2024, Doi: 10.32699/Resolusi.V7i1.7802
- M. Sintha, "Dari Data Ke Dana: Proses Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Di Kota Palangka Raya," *Resolusi J. Sos. Polit.*, Vol. 7, No. 1, Pp. 1–12, 2024, Doi: 10.32699/Resolusi.V7i1.7802.
- M. L. Prayoga, M. Muchtolifah, And S. Sishadiyati, "Faktor Kemiskinan Di Kabupaten Sidoarjo," *Jambura Econ. Educ. J.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 135–142, 2021, Doi: 10.37479/Jeej.V3i2.11058
- E. Purwanti, "Analisis Deskriptif Profil Kemiskinan Indonesia Berdasarkan Data Bps Tahun 2023," *Akad. J. Mhs. Humanis*, Vol. 4, No. 1, Pp. 1–10, 2024, Doi: 10.37481/Jmh.V4i1.653
- F. W. Piran And H. R. A. Mardjono, "Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Pencegahan Pengemis Dari Persepektif Undang-Undang Kesejahteraan Sosial," *Bur. J. Indones. J. Law Soc. Gov.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 604–618, 2022, Doi: 10.53363/Bureau.V2i1.156
- F. F. B. Sembiring And R. Nababan, "Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Terhadap Bantuan Sosial Bagi Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Simpang Selayang Menurut Undang-Undangnomor. 13 Tahun 2011," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, Vol. 4, No. 5, Pp. 6779–6790, 2024
- A. Rahma Et Al., "Menggali Akar Permasalahan: Kajian Mendalam Terhadap Data Kemiskinan Dan Mekanisme Bantuan Sosial," *J. Penelit. Nusant.*, Vol. 1, Pp. 192–198, 2025.
- Y. Andriani, S. Suwitri, And T. Yuniningsih, "Penerapan E-Goverment Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (Siks-Ng) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Di Kabupaten Bengkulu Selatan," *J. Agreg. Aksi Reformasi Gov. Dalam Demokr.*, Vol. 11, No. 2, Pp. 129–147, 2023, Doi: 10.34010/Agregasi.V11i2.11255.

Referensi

- Et Al. Ramadan Ergi And 2024, "Penerapan E-Government Melalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (Siks-Ng) Untuk Pengajuan Dtk's," Vol. 4, No. 2, Pp. 109–115, 2024.
- D. Widyaningsih, Nina Toyamah, And Ruhmaniyati, "Urgensi Memutakhirkan Data Terpadu Kemiskinan Secara Berkelanjutan Dan Berkualitas: Pembelajaran Dari Studi Kasus Di Enam Daerah Di Indonesia," *J. Ekon. Dan Pembang.*, Vol. 31, No. 2, Pp. 179–200, 2023, Doi: 10.55981/Jep.
- R. Dwiarto, "Inovasi Penyaluran Jaminan Sosial Tepat Sasaran Melalui Kebijakan Pengelolaan Anggaran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (Dtk's) Dan Pemanfaatan Aplikasi 'Cek Bansos,'" *Pros. Semin. Nas. Unimus*, Vol. 6, Pp. 204–215, 2023.
- M. D. H. Pratama And I. Rodiyah, "Implementasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (Siks-Ng) Di Desa Tinggarbuntut Kecamatan Bangsal," *Din. Gov.*, Vol. 14, No. 04, Pp. 410–423, 2025, [Online]. Available: [Http://Ejournal.Upnjatim.Ac.Id/Index.Php/Jdg/Article/View/1198](http://Ejournal.Upnjatim.Ac.Id/Index.Php/Jdg/Article/View/1198)
- Delia Rana Amanda, P. N. Perdana, And H. Khairunnisa, "Analisis Pelaporan Dan Pertanggungjawaban Bantuan Sosial Pada Laporan Keuangan Pemerintah Kota Bekasi Tahun 2019 - 2022," *J. Akuntansi, Perpajak. Dan Audit.*, Vol. 5, No. 3, Pp. 530–541, 2024, Doi: 10.21009/Japa.0503.05
- S. A. P. Ramadhani And I. F. Agustina, "Efektivitas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (Siks – Ng) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Desa," *Din. Gov.*, Vol. 14, No. 04, Pp. 399–409, 2025, [Online]. Available: [Http://Ejournal.Upnjatim.Ac.Id/Index.Php/Jdg/Article/View/1198](http://Ejournal.Upnjatim.Ac.Id/Index.Php/Jdg/Article/View/1198)
- L. Mursyidah And F. P. Arydianti, "Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial - Next Generation (Siks-Ng) Dalam Pengusulan Bantuan Sosial," *Kolaborasi J. Adm. Publik*, Vol. 10, No. 3, Pp. 227–240, 2024, Doi: 10.26618/Kjap.V10i3.16182.

Referensi

- Haromin And D. Andriyansha, “Efektivitas Penerapan E-Governmentmelalui Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation(Siks-Ng) Sebagai Aplikasi Pengolah Data Kemiskinan Di Desa Lamajang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung,” *J. Jisipol*, Vol. 6, No. 3, Pp. 34–56, 2022
- D. E. A. Zebua, F. Hulu, M. Waruwu H, And M. S. D. Mendrofa, “Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation Untuk Pengolahan Data Kemiskinan Di Desa Balohili Botomuzoi,” *Innov. J. ...*, Vol. 4, No. 2, Pp. 1993–2000, 2024, [Online]. Available: [Http://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative/Article/View/964](http://J-Innovative.Org/Index.Php/Innovative/Article/View/964)
- N. T Pae, Hasbullah, I. Kurnia, And Nuraisyah, “Efektivitas Tambahan Penghasilan Pegawai (Tpp) Dalam Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Lingkup Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah,” *Jsim J. Ilmu Sos. Dan Pendidik.*, Vol. 5, No. 3, Pp. 439–448, 2024.
- A. Sujastiawan, E. P. Astuti, And I. Harwansyah, “Analisis Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pelayanan Publik Di Desa Sebasang Kecamatan Moyo Hulu Kabupaten Sumbawa,” *JKSAP J. Kapita Sel. Adm. Publik*, vol. 3, no.1, Pp. 103–108, 2022, [Online]. Available: [Http://Www.E Journalppmunsa.Ac.Id/Index.Php/Ksap/Article/View/904](http://Www.EJournalppmunsa.Ac.Id/Index.Php/Ksap/Article/View/904)
- A. Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” Vol. 17, No. 33, Pp. 81–95, 2018
- Hasbullah, R. Aristin, Syaiful, S. Anam, And R. Kasanova, “Efektivitas Organisasi Dalam Perspektif Model Richard M Steers Di Desa Gunung Maddah Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang,” *Kabilah J. Soc. Community*, Vol. 7, No. 14, Pp. 63–72, 2019.
- N. V. Rahayu And H. Sukmana, “Efektivitas Berkas Mlaku Dewe Terhadap Pelayanan Publik Di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo,” *Reformasi*, Vol. 12, No. Desember, Pp. 262–272, 2022.
- M. Setiowati And I.F.Agustina, “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Siskeudes Dalam Pelaporan Keuangan Di Desa Permisan Kecamatan Jabon,” *J. Publicuho*, Vol. 7, No. 3, Pp. 1663–1676, 2024, Doi: 10.35817/Publicuho.V7i3.527

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



TERIMA KASIH